

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Etos kerja merupakan pandangan mengenai cara bekerja yang dimiliki seseorang, suatu golongan atau suatu bangsa, berisikan sistem nilai yang menyangkut persepsi individu dalam melaksanakan pekerjaannya. Jika karyawan memiliki etos kerja yang tinggi, rutinitas kerja tidak akan membuat bosan, bahkan mampu meningkatkan prestasi kerjanya. Etos kerja harus dimiliki oleh setiap karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya agar mereka dapat bekerja dengan baik dan efektif dalam mencapai tujuan organisasi.

Etos kerja sendiri dapat diartikan sebagai dasar perilaku yang paling utama mengenai pandangan benar atau salah. Etos itu sendiri merupakan sebuah moral paling dasar dari seseorang, dalam menjalani pekerjaannya. Etos kerja dapat terbentuk apabila keinginan untuk dapat melakukan suatu pekerjaan yang maksimal. Etos kerja yang tinggi selalu bekerja dengan penuh rasa senang dan kebanggaan, memiliki tingkat motivasi dan disiplin yang tinggi, berintegritas, bertanggungjawab, serta royal dalam pekerjaannya. Etos kerja merupakan totalitas kepribadian diri serta cara

memaknai, mengekspresikan, memandang, menyakini sesuatu, yang mendorong diri untuk bertindak serta meraih amal yang optimal.

Etos kerja menjadi modal dasar bagi seseorang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Dengan menumbuhkan dan mempertahankan etos kerja yang kuat dalam budaya organisasi, etos kerja memberikan tenaga yang kuat bagi setiap karyawan dalam menghadapi setiap tantangan yang hadir didalam dunia kerja. Etos kerja yang kuat akan mendorong para karyawan untuk selalu memberikan upaya terbaik dalam setiap pekerjaan yang mereka miliki. Karyawan dengan etos kerja tinggi merupakan karyawan yang bekerja secara professional dalam menjalankan pekerjaannya. Dimana seseorang memiliki sikap professional dapat memposisikan dirinya memahami tugas dan tanggung jawab serta fokus dan konsisten terhadap urusan pekerjaan.

Etos kerja yang tinggi memiliki semangat dan keyakinan dalam bekerja memunculkan sikap optimis seseorang. Sikap optimis tersebut, akan memberikan dampak yang positif terhadap perbuatan atau tindakan seseorang untuk memenuhi tanggung jawab yang telah diberikan. Seseorang akan mampu optimal apabila diantaranya ditunjangi oleh suatu kondisi lingkungan yang sesuai. Suatu kondisi lingkungan dikatakan baik atau sesuai apabila seseorang dapat melaksanakan kegiatannya secara optimal, sehat, aman, dan nyaman.

Tabel 1.1

## Tugas pokok &amp; fungsi pegawai pekon waluyoajati

No.	Tugas pokok & fungsi pegawai pekon	2018	2019	Keterangan
1	Tanggung jawab	Pegawai kelurahan masih kurang terhadap tanggung jawab pekerjaannya	Karyawan sudah melakukan tanggung jawab pekerjaannya dengan baik	Meningkat
2	Pelayanan	Dalam melayani kebutuhan masyarakat pegawai belum mampu melakukannya dengan baik	Dalam melayani kebutuhan masyarakat sudah mampu melakukannya dengan baik.	Meningkat
3	Integritas	Sikap pegawai masih banyak yang mengeluh dalam melakukan pekerjaannya	Pegawai mampu memberikan kontribusi terhadap pekerjaannya	Meningkat
4	Kedisiplinan	Ketepatan menyelesaikan pekerjaan belum optimal	Pegawai sudah melakukan pekerjaan dengan tepat waktu dan optimal	Meningkat

Sumber: data pekon waluyoajati tahun 2019

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, menunjukkan etos kerja pegawai pada pekon waluyoajati yang terjadi pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 mengalami peningkatan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Hal ini yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian terkait dengan

pengaruh human relation dan lingkungan kerja terhadap etos kerja karyawan kelurahan waluyojadi.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh Human Relation terhadap Etos Kerja karyawan pada Kelurahan Waluyojadi Kec. Pringsewu Kab. Pringsewu?
2. Apakah ada pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Etos Kerja karyawan pada Kelurahan Waluyojadi Kec. Pringsewu Kab. Pringsewu?
3. Apakah ada pengaruh Human Relation dan Lingkungan Kerja terhadap Etos Kerja karyawan pada Kelurahan Waluyojadi Kec. Pringsewu Kab. Pringsewu?

## **C. Ruang Lingkup Penelitian**

1. Objek Penelitian adalah Human Relation, Lingkungan Kerja dan Etos Kerja
2. Subjek Penelitian adalah Karyawan Kelurahan Waluyojadi Kec. Pringsewu Kab. Pringsewu
3. Waktu Penelitian adalah Tahun 2020
4. Tempat Penelitian adalah Kantor Kelurahan Waluyojadi Kec. Pringsewu Kab. Pringsewu

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

- a. Tujuan penelitian

Dari permasalahan penelitian yang telah dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Ingin mengetahui pengaruh Human Relation dan Lingkungan Kerja terhadap Etos Kerja Karyawan pada Kelurahan Waluyojati Kec. Pringsewu Kab. Pringsewu.

b. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan kepada berbagai pihak, seperti kantor kelurahan lain dan mahasiswa selaku peneliti.

Bagi Kantor kelurahan Waluyojati, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk lebih meningkatkan etos kerja karyawannya, sehingga kantor kelurahan tercapai tujuannya dengan baik.

2. Manfaat praktis Bagi pihak akademis diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti yang ingin mengkaji permasalahan Pengaruh Human Relation dan Lingkungan Kerja terhadap Etos Kerja Karyawan secara lebih mendalam. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat berguna sebagai sarana belajar untuk memahami permasalahan yang menjadi topik kajian.